



**PEMANFAATAN SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN  
DALAM MENUMBUHKAN BERPIKIR KREATIF PADA ANAK USIA DINI  
KELOMPOK B DI TK MUSLIMAT NU 2 SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
NUR LAILATUL MAGHFIROH  
NPM. 21701014003**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2022**

## ABSTRAK

Maghfiroh, Nur Lailatul. 2022. *Pemanfaatan Sumber dan Media Pembelajaran Dalam Menumbuhkan Berpikir Kreatif Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Muslimat NU 2 Singosari Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Mohammad Afifulloh, S.Pd.I. M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

**Kata Kunci:** *anak usia dini, berpikir kreatif, sumber belajar*

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks, dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Faktor pertama yang mempengaruhi adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dalam keberhasilan proses belajar. Faktor kedua menurunnya kualitas pendidikan disebabkan karena sistem kurang tepat. Sistem klasikal dinilai belum mampu mengembangkan kemampuan anak didik karena telah membatasi perkembangannya. Masalah lain dalam bidang pendidikan di Indonesia adalah bahwa pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi oleh peran guru.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran serta hasil penilaian pemanfaatan sumber dan media pembelajaran dalam menumbuhkan berpikir kreatif pada anak usia dini kelompok B di TK Muslimat NU 2 Singosari Malang. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran serta hasil penilaian pemanfaatan sumber dan media pembelajaran dalam menumbuhkan berpikir kreatif pada anak usia dini kelompok B di TK Muslimat NU 2 Singosari Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan dengan jenis pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur kepada pihak terkait. Sumber data dari sumber data primer dan sekunder. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi.

Sebelum pembelajaran di kelas penting bagi guru untuk menyusun perangkat pembelajaran seperti RPPM dan RPPH, agar selama proses pembelajaran di kelas, guru mempunyai pedoman untuk anak didik. Dokumen Rencana Program Pembelajaran (RPPH) terdiri dari beberapa poin yaitu: judul dan identitas lembaga; materi pembelajaran tujuan pembelajaran; sumber belajar dan alat permainan edukatif; rencana kegiatan yang meliputi kegiatan pembukaan, inti serta kegiatan penutup; dan rencana penilaian. sebagai acuan hal-hal yang akan dinilai guru. Sebagai rekomendasi dari penelitian ini adalah agar guru selalu kreatif dalam menyediakan bahan pembelajaran bagi anak serta pengadaan media dari bahan yang lebih variatif.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Seorang guru harus bisa memberikan yang terbaik bagi anak usia dini. Tugas guru adalah menyampaikan materi semenarik mungkin agar siswa dapat tertarik sehingga anak akan membawa dampak baik terhadap pesan yang disampaikan.

Menurunnya kualitas pendidikan di masyarakat disebabkan karena sistem pembelajaran yang kurang tepat. Masih banyak dijumpai di berbagai lembaga pendidikan terutama pendidikan usia dini memakai model pembelajaran klasikal. Sistem klasikal dinilai belum mampu mengembangkan kemampuan anak didik karena telah membatasi perkembangannya, sekalipun ada yang mempunyai kemampuan lebih. Apalagi guru sudah menyusun program satuan pelajaran maupun rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru semuanya serba seragam. Masalah lain yang dijumpai di lembaga pendidikan adalah bahwa pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi oleh peran guru. Guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek dan bukan sebagai subjek didik. Pendidikan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan berfikir holistik, kreatif, objektif serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual.

Pada saat peneliti melakukan penelitian di TK Muslimat NU 2 menemukan sesuatu yang sering terjadi pada suatu lembaga pendidikan lainnya. Seperti anak yang kurang dalam mengembangkan konsep berpikir kreatif dalam memainkan suatu proyek dengan media yang digunakan, anak cenderung jenuh sehingga monoton dalam memanfaatkan sumber dan media pembelajaran yang digunakan.

Pengertian pendidikan adalah proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan (*Knowledge acquisition*), mengembangkan kemampuan/keterampilan (*skill development*) sikap atau mengubah sikap (*attitude change*) (Amanudin, 2019). Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam pendidikan formal dan non formal agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat (Bidayati, 2019). Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidikan agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membentuk peserta didik agar dapat belajar dengan baik menurut (Windiani, 2016).

Setiap peserta didik berhak mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, maka guru perlu menjadikan hal ini sebagai sebuah tuntutan dalam meningkatkan kemampuannya dalam kaitan proses pembekalan anak usia dini. Seorang guru harus benar-benar memperhatikan tentang kecerdasan anak agar kelak dapat menjadikan manusia yang cerdas, sebab hakikatnya pendidikan sangat penting yaitu untuk mencetak manusia yang

berkualitas dan kreatif. Pendidikan dan pembelajaran untuk anak usia dini tidak terlepas dari media dan sumber belajar. Guru mempunyai peranan penting untuk menyediakan media dan sumber belajar yang menarik dan yang terpenting dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini dari berbagai aspek. TK Muslimat NU 2 sebenarnya merupakan salah satu lembaga yang memiliki konsep pembelajaran yang menarik untuk anak didiknya. Tetapi banyak anak didik yang bosan sehingga tidak mau berpikir kreatif dalam memanfaatkan sumber dan media yang digunakan sebagai bahan belajar.

Pada observasi awal yang dilakukan di TK Muslimat NU 2, peneliti mendapatkan informasi bahwa di TK Muslimat NU 2 menerapkan berbagai macam permainan yang mampu meningkatkan motivasi berpikir kreatif anak usia dini. Sekolah tersebut menggunakan berbagai media yang menumbuhkan berpikir kreatif pada anak usia dini. Guru di lembaga tersebut membuat media dan sumber belajar yang menarik dan beragam untuk anak didiknya. Misalnya guru menyediakan batu, barang bekas dan sebagainya untuk dimanfaatkannya pada saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan observasi awal tersebut maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pemanfaatan Sumber dan Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Berpikir Kreatif pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Muslimat NU 2 Singosari Malang”.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pembelajaran pemanfaatan sumber dan media pembelajaran dalam menumbuhkan berpikir kreatif pada anak usia dini kelompok B di Tk Muslimat NU 2 Singosari Malang ?
2. Bagaimana proses pembelajaran pemanfaatan sumber dan media pembelajaran dalam menumbuhkan berpikir kreatif pada anak usia dini kelompok B di Tk Muslimat NU 2 Singosari Malang ?
3. Bagaimana evaluasi hasil penilaian pemanfaatan sumber dan media pembelajaran dalam menumbuhkan berpikir kreatif pada anak usia dini kelompok B di Tk Muslimat NU 2 Singosari Malang ?

## C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran pemanfaatan sumber dan media pembelajaran dalam menumbuhkan berpikir kreatif pada anak usia dini kelompok B di TK Muslimat NU 2 Singosari Malang
2. Mendeskripsikan proses pembelajaran pemanfaatan sumber dan media pembelajaran dalam menumbuhkan berpikir kreatif pada anak usia dini kelompok B di TK Muslimat NU 2 Singosari Malang.
3. Mendeskripsikan evaluasi hasil penilaian pemanfaatan sumber dan media pembelajaran dalam menumbuhkan berpikir kreatif pada anak usia dini kelompok B di TK Muslimat NU 2 Singosari Malang.



## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat teoretis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menumbuhkan berpikir kreatif pada anak usia dini kelompok B di Tk Muslimat Nu 2 Singosari Malang serta menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi peneliti khususnya didalam pemanfaatan sumber dan media pembelajaran.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk memecahkan daya pikir pada pemanfaatan sumber dan media pembelajaran dalam menumbuhkan berpikir kreatif pada anak usia dini.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan semangat belajar pada siswa khususnya di TK Muslimat NU 2.
- c. Bagi peneliti, dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam proses belajar mengajar. Diharapkan pula untuk memberikan bekal bagi peneliti sebagai calon guru untuk meningkatkan belajar siswa.
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharap dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah serta dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan prestasi belajar siswa dan kinerja guru yang baik.

## **E. Definisi Operasional**

Dalam memahami proposal ini, maka peneliti menjelaskan beberapa kata kunci dari judul yang telah diajukan sebagai berikut:

### **1. Sumber belajar**

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan anak didik untuk mempelajari materi pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan pada TK Muslimat NU 2 sangat beragam, pada saat ini sumber belajar yang digunakan yaitu merdeka belajar yang dimana anak dibebaskan untuk mengekspresikan dirinya dengan pengawasan guru.

### **2. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah alat bantu, bentuk, metode atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan, dan informasi dalam dunia pendidikan dimana informannya adalah pendidik dan penerima informannya adalah peserta didik berfungsi untuk membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi anak didik dalam mengikuti proses belajar dan mengajar.

### **3. Berpikir Kreatif**

Berpikir kreatif adalah proses berpikir kreatif anak yang muncul dengan adanya sesuatu yang baru dilihat dan dipahami dengan caranya, sehingga cara berpikir otak anak dapat mengalami suatu proses perkembangan yang sangat tinggi, dengan begitu anak dapat mengeksplorasi dirinya dengan memecahkan masalahnya secara mandiri melalui cara berpikir kreatif.



#### 4. Anak usia dini

Anak Usia Dini merupakan individu unik yang memiliki pola pertumbuhan dan potensi yang baik karena perkembangan dan pertumbuhan yang pesat pada masa usia dini yang sering disebut dengan *Golden age* atau masa emas. Anak usia dini pada penelitian ini berusia 5 sampai 6 tahun yang berada di kelompok B.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Rancangan pembelajaran sumber dan media pembelajaran dalam menumbuhkan berpikir kreatif pada anak usia dini, di TK Muslimat NU 2 Singosari adalah Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai pedoman kurikulum dan Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA). RPPH digunakan sebagai acuan dalam kegiatan KBM di luar kelas maupun di dalam kelas agar pembelajaran lebih terstruktur sesuai dengan aspek perkembangan anak.
2. Proses pembelajaran pemanfaatan sumber dan media pembelajaran dalam menumbuhkan berpikir kreatif pada anak usia dini di TK Muslimat NU 2 Singosari memanfaatkan media atau sumber belajar yang beragam, mudah didapatkan dan menarik bagi anak.
3. Evaluasi penilaian pemanfaatan sumber dan media pembelajaran untuk menumbuhkan berpikir kreatif anak usia dini terdapat pada dokumentasi penilaian anak yang menunjukkan sebagian besar anak didik mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam setiap aspek pembelajaran yang telah disusun oleh guru.

#### B. Saran

1. Pemanfaatan sumber dan media pembelajaran dalam menumbuhkan berpikir kreatif pada anak usia dini kelompok B di TK Muslimat NU 2 Singosari Malang peneliti merekomendasikan untuk kedepannya agar guru

lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan kegiatan belajar yang menyenangkan melalui berbagai media.

2. Dalam memanfaatkan sumber dan media pembelajaran dalam menumbuhkan berpikir kreatif pada anak usia dini kelompok B di TK Muslimat NU 2 Singosari Malang, peneliti merekomendasikan untuk kedepannya agar media pembelajaran yang digunakan lebih beragam, bermakna, menyenangkan bagi anak dan membuat anak tertarik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Agusniati, dkk (2019). *Keterampilan sosial anak usia dini*. Jawa Barat : Edu Publisher
- Gulista dan Kurnia Rita. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya : Jakad Publishing.
- Habibu, Rahman dkk. (2020). *Asesmen Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta : Hijaz Pustaka Mandiri
- Hamzah, M (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran panduan lengkap bagi guru profesional*. Semarang : CV. Pilar Nusantara
- Hurlock, Elisabeth. (2008). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Prenada Media Group
- Johar & Hanum. (2021). *Strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press.
- Khadijah, dkk (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana
- Kurnia, Rita (2019). *Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish
- Magdalena Ina. (2021). *Tulisan Bersama tentang Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI
- [Mutiah, Diana](#). (2015). *Psikologi bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Nurani, Hartati. Dkk. (2020). *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta Timur : PT. Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi. (2018). *Sumber belajar & pusat sumber belajar*. Depok, Jawa Barat : Prenada Media Group
- Rachmawati dan Kurniati. (2012). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Silalahi, Mei dkk. (2020). *Peran Emosi dalam Membangun Keterampilan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini*. Klaten: Lakeisha
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish
- Sudono, Anggini. (2006). *Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Sudono, Anggani. (2000). *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: PT. Grasindo.



Wahyu, Dessy. (2020). *Pembelajaran Tari dalam Kurikulum PAUD*. Indonesia: Guepedia

Windayani, dkk. (2021). *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.Sari Mardiana, dkk (2021). *Perkembangan bahasa anak usia 1-3 tahun*. Palembang : NEM.

Wiliam, Monsama. Assesment of gross motor development. *Journal Motoric Developmen*.

